

**HUBUNGAN ANTARA *ADULT ATTACHMENT* DAN  
*DATING VIOLENCE* PADA *EMERGING ADULT***



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH:**

**NUR AMALINA NAADA SABRINA  
04041281823029**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2022**

**HUBUNGAN ANTARA *ADULT ATTACHMENT* DAN  
*DATING VIOLENCE* PADA *EMERGING ADULT***



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH:**

**NUR AMALINA NAADA SABRINA  
04041281823029**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA ADULT ATTACHMENT TERHADAP DATING  
VIOLENCE PADA EMERGING ADULTHOOD**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**NUR AMALINA NAADA SABRINA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 8 Juli 2022

**Susunan Dewan Penguji**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201

Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy  
NIP 198409222018032001

Penguji I

Penguji II

Angeline Hosana Zefany T, S.Psi., M.Psi  
NIP 198704152018032001

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 197805212002122004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 8 Juli 2022



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UJIAN SKRIPSI**

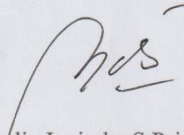
Nama : Nur Amalina Naada Sabrina  
NIM : 04041281823029  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : Hubungan Antara *Adult Attachment* terhadap *Dating Violence* pada *Emerging Adulthood*


Inderalaya, 24 Juni 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201

  
Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy  
NIP 198409222018032001

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 197805212002122004



## SURAT PERNYATAAN

Saya Nur Amalina Naada Sabrina yang bertanda tangan di bawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 8 Juli 2022  
Yang menyatakan,



Nur Amalina Naada Sabrina  
NIM. 04041281823029

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan ridho-Nya, peneliti diberikan kesempatan, kesehatan, serta kesabaran untuk dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Ibu Purwaningsih dan Bapak Khuzaeni, yang senantiasa sabar dan selalu berada di sisi saya di kala suka dan duka, terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas semua doa, kasih sayang serta dukungan yang selalu diberikan hingga peneliti bisa melewati semua kesulitan dan rintangan sampai bisa berdiri di titik sekarang. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan berkah, kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT.
2. Adik laki-laki sekaligus sahabat saya, Muhammad Naufal Rizqullah, yang selalu menjadi tempat saya bercerita, berdiskusi dan berkeluh kesah. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas semua doa, dukungan, semangat dan kekuatan yang diberikan selama ini. Semoga adek selalu diberikan kelancaran dalam pendidikan, menggapai cita-cita dan dan kemudahan dalam semua urusan.
3. Terakhir, Nur Amalina Naada Sabrina, diri saya sendiri. Terima kasih sudah mau bertahan, untuk selalu berjuang dan tidak menyerah walaupun seringkali terasa berat dan putus asa. Terima kasih sekali lagi untuk sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kamu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu, aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Adult Attachment* dan *Dating Violence* pada *Emerging Adult*” dengan lancar. Selama proses pengerjaan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga peneliti dapat mengatasi berbagai kendala serta hambatan yang dialami. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin. M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog, selaku pembimbing I skripsi
6. Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy, selaku pembimbing II skripsi
7. Bapak/ibu Dosen pengajar Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

9. Seluruh responden penelitian yaitu *emerging adult* yang sedang menjalani hubungan pacaran yang telah ikut berpartisipasi di dalam penelitian ini.
10. Kakak-kakak tingkat yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
11. Sahabat-sahabat saya yaitu, Nabel, Nadia, Silvia, Andin, Laras, Gina, Chika, Sany yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan dan banyak kasih sayang kepada peneliti selama menjalani masa perkuliahan maupun bukan, yang selalu bertahan di sisi peneliti di keadaan suka maupun duka.

Peneliti sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman. Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga menjadi lebih baik dan sempurna untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan membutuhkan.

Palembang, 24 Juni 2022  
Hormat saya,



Nur Amalina Naada Sabrina  
NIM 04041281823029



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. <i>Dating Violence</i> .....	20
B. <i>Adult Attachment</i> .....	33
C. Peran <i>Adult Attachment</i> terhadap <i>Dating Violence</i> .....	38
D. Kerangka Berpikir .....	41
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	43
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional .....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
D. Metode Pengambilan Data .....	46
E. Validitas dan Reliabilitas .....	50
F. Metode Analisis Data .....	51

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	54
A. Orientasi Kancan .....	54
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	56
C. Hasil Penelitian .....	64
D. Hasil Analisis Tambahan .....	73
E. Pembahasan.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Jawaban Skala Penelitian .....	48
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Dating Violence</i> .....	49
Tabel 3.3 Blue Print Skala <i>Adult Attachment</i> .....	50
Tabel 4.1 Blue Print Skala <i>Dating Violence</i> .....	58
Tabel 4.2 Blue Print Penomoran Baru Skala <i>Dating Violence</i> .....	59
Tabel 4.3 Blue Print Skala Dimensi <i>Anxiety Attachment</i> .....	60
Tabel 4.4 Blue Print Skala Dimensi <i>Avoidance Attachment</i> .....	62
Tabel 4.5 Blue Print Penomoran Baru Skala <i>Adult Attachment</i> .....	62
Tabel 4.6 Lokasi Sebar Skala Psikologi Uji Coba.....	65
Tabel 4.7 Lokasi Sebar Skala Psikologi.....	67
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
Tabel 4.9 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia .....	68
Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Berdasarkan Durasi Pacaran .....	68
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Berdasarkan Domisili .....	69
Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian.....	70
Tabel 4.13 Rumus Pengkategorian Subjek .....	71
Tabel 4.14 Kategorisasi Dimensi <i>Dating Violence</i> .....	71
Tabel 4.15 Kategorisasi Dimensi <i>Anxiety Attachment</i> .....	72
Tabel 4.16 Kategorisasi Dimensi <i>Avoidance Attachment</i> .....	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas .....	74
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>Spearman Rank Anxiety</i> dan <i>Dating Violence</i> .....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>Spearman Rank Avoidance</i> dan <i>Dating Violence</i> .....	76
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda <i>Dating Violence</i> , <i>Anxiety Attachment</i> dan <i>Avoidance Attachment</i> Berdasarkan usia .....	77
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda <i>Dating Violence</i> , <i>Anxiety Attachment</i> dan <i>Avoidance Attachment</i> Berdasarkan Durasi Pacaran .....	78
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda <i>Dating Violence</i> , <i>Anxiety Attachment</i> dan <i>Avoidance Attachment</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79

Tabel 4.24 Analisis Lanjutan Variabel <i>Dating Violence</i> Berdasarkan Jenis Kelamin .....	79
Tabel 4.25 Hasil Uji Beda <i>Dating Violence, Anxiety Attachment, Avoidance Attachment</i> berdasarkan Domisili.....	80
Tabel 4.26 Hasil Tingkat <i>Mean</i> pada Dimensi <i>Dating Violence</i> .....	81
Tabel 4.27 Hasil Tingkat <i>Mean</i> pada Dimensi <i>Adult Attachment</i> .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A .....	93
LAMPIRAN B.....	103
LAMPIRAN C.....	110
LAMPIRAN D .....	138
LAMPIRAN E.....	145
LAMPIRAN F .....	152
LAMPIRAN G .....	154

## HUBUNGAN ADULT ATTACHMENT DAN DATING VIOLENCE PADA EMERGING ADULT

Nur Amalina Naada Sabrina<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *anxiety attachment* dan *avoidance attachment* dengan *dating violence* pada *emerging adult*. Hipotesis di dalam penelitian ini adalah ada hubungan *anxiety attachment* dan ada hubungan *avoidance attachment* dengan *dating violence* pada *emerging adult*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah *emerging adult* yang menjalin hubungan pacaran pada rentang usia 18 – 25 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel *adult attachment* dan *dating violence* dalam penelitian ini diukur menggunakan modifikasi skala baku milik Fraley, Waller, dan Brennan (2000) dan Wolfe, Scott, Reitzel-Jaffe, Wekerle, Grasley dan Straatman (2001). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *spearman rank*.

Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan *anxiety attachment* dengan *dating violence*  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan ada hubungan antara *avoidance attachment* dengan *dating violence*  $p=0,020$  ( $p<0,05$ ) dan koefisien korelasi yang masing-masing sebesar 0,338. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci:** *adult attachment, anxiety attachment, avoidance attachment, dating violence, emerging adult.*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy  
NIP 198409222018032001

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Bayang Aji Mardiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 19801212002122004



## THE RELATIONSHIP BETWEEN ADULT ATTACHMENT AND DATING VIOLENCE IN EMERGING ADULTS

Nur Amalina Naada Sabrina<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between anxiety attachment and avoidance attachment with dating violence in emerging adults. The hypothesis in this study is that there is a relationship between anxiety attachment and there is a relationship between avoidance attachment and dating violence in emerging adults.

Participants in this study were emerging adults who were in a courtship relationship in the age range of 18–25 years. Sampling was carried out using purposive sampling techniques. The variables of adult attachment and dating violence in this study were measured using standard scale modifications belonging to Fraley, Waller, and Brennan (2000) and Wolfe, Scott, Reitzel-Jaffe, Wekerle, Grasley and Straatman (2001). Hypothesis testing in this study using the spearman rank technique.

The test results obtained showed that there was a significant relationship of anxiety attachment with dating violence  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) and there was a relationship between avoidance attachment and dating violence  $p = 0.020$  ( $p < 0.05$ ) and a correlation coefficient of 0.338 each. Based on the results of these tests, the hypothesis proposed in this study was accepted.

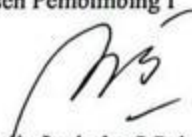
**Keywords:** Adult Attachment, Anxiety Attachment, Avoidance Attachment, Dating Violence, Emerging Adult.


<sup>1</sup>Student of Psychology Department of Medical Faculty Sriwijaya University

<sup>2</sup>Lecture of Psychology Department of Medical Faculty Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201

  
Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy  
NIP 198409222018032001

Mengetahui

Petua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Heng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 198005212002122004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Emerging adulthood* adalah periode dengan rentang usia 18-25 tahun, dimana individu bukan lagi seorang remaja namun belum termasuk seorang dewasa yang ditandai dengan adanya eksplorasi serta banyaknya kemungkinan dalam hidup mereka, terutama dalam cinta dan pekerjaan (Arnett, 2016). Sebagaimana Fincham dan Cui (2010) menjelaskan bahwa hubungan romantis penting bagi individu pada tahap *emerging adulthood* karena merupakan tugas krusial yaitu pembentukan dan pemeliharaan hubungan romantis sembari melakukan eksplorasi terhadap pilihannya.

Pada tugas perkembangan *emerging adulthood*, *dating* dan keintiman saling terlibat pada proses penting bagi pasangan untuk menjalani hubungan saat mereka merencanakan komitmen jangka panjang (Milevsky, Thudium, & Guldin 2014). *Dating* itu sendiri di definisikan sebagai interaksi *dyadic* (melibatkan dua orang) yang melakukan kegiatan/aktivitas bersama secara eksplisit ataupun implisit untuk mendapatkan keputusan tentang status hubungan (Straus, 2004).

*Emerging adulthood* adalah tahap yang berbeda dalam perjalanan hidup yang ditandai dengan perkembangan hubungan intim. Meskipun tingkat prevalensi bervariasi, banyak peneliti melaporkan bahwa tingkat kekerasan fisik pasangan intim memuncak selama tahap *emerging adulthood* (Breiding, Black, & Ryan, 2008; Halpern, Spriggs, Sandra, & Kupper, 2009; Johnson, Giordano, Manning & Longmore, 2015; Thompson et al., 2006). Kekerasan tidak terbatas pada

perkawinan saja, itu juga lazim selama berkencan (*dating*). Lebih dari selusin penelitian telah meneliti kekerasan dengan jumlah yang mengkhawatirkan (Buss, 2000).

Penelitian Wolfe, Wekerle dan Scott (1997) menunjukkan bahwa kekerasan dan pelecehan terhadap pasangan intim (*intimate partner*) bisa dibilang bentuk kekerasan yang paling umum di masyarakat. *Massachusetts Institute of Technology* (2021) menjelaskan bahwa *intimate relationship* mencakup pernikahan, *domestic partnership*, tunangan (*engagement*), keterlibatan romantis secara santai ataupun serius, dan *dating*. Perilaku kekerasan terhadap pasangan dalam hubungan *dating* dikenal dengan istilah *dating violence*. *Dating violence* merupakan masalah yang mengkhawatirkan dan lazim terjadi pada banyak pasangan berpacaran di seluruh dunia (Didianingrum & Endrijati, 2014; Shorey, Brasfield, Febres & Stuart, 2011)

Menurut Dwiastuti (2015) *dating violence* seperti fenomena gunung es dimana data yang tercatat hanyalah sebagian kecil dari angka sesungguhnya. Banyak yang beranggapan bahwa kekerasan tidaklah mungkin terjadi dalam hubungan pacaran karena diliputi rasa romantis dan kasih sayang (Ramadita, 2012). Namun faktanya *dating violence* termasuk dalam bentuk penyimpangan remaja yang kasusnya sering terjadi tetapi terkadang korban bahkan pelakunya sendiri tidak menyadari (Linayaningsih, Savitri & Sugiarti, 2015). Tidak sampai disitu, *dating violence* untuk *perpetration* dan viktimisasi diketahui dapat terjadi bersamaan, dengan masing-masing individu bertindak sebagai pelaku dan korban pada kesempatan yang berbeda (Dardis, Dixon, Edwards, & Turchik, 2015)

*Dating violence* adalah masalah yang tersebar luas di kalangan remaja dan populasi *emerging adult* (Centers for Disease Control and Prevention, 2012; Straus et al., 2004). Sejalan dengan pernyataan diatas Johnson et al (2015) mengemukakan bahwa perilaku *dating violence* memuncak pada periode *emerging adult* di usia 25 tahun pada populasi umum. Olson, Rickert, dan Davidson (2004) juga menyatakan bahwa *dating violence* adalah bentuk kekerasan yang umum di kalangan anak muda berusia 16 hingga 24 tahun, yang merupakan usia *emerging adulthood*. Di Indonesia sendiri berdasarkan data yang mendukung dari Komnas Perempuan (2019) menemukan bahwa karakteristik usia pelaku kekerasan dalam berpacaran rata-rata 19-24 tahun, dan ini termasuk dalam kategori usia *emerging adulthood*.

■ Menurut Komnas Perempuan (2019) dalam laporan Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan, kasus *dating violence* di tahun 2018 mengalami peningkatan dengan jumlah kasus sebanyak 2.073. Kemudian, menurut Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan (2020), laporan kekerasan dalam hubungan personal (hubungan pribadi/pacaran) yaitu sebesar 75% atau sebanyak 11.105 kasus dan terdapat 1.815 kasus untuk *dating violence*. Selanjutnya, Komnas Perempuan (2021) dalam laporan Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan mengenai jumlah kasus *dating violence* sebesar 1.309 kasus pada tahun 2020. Peneliti menyimpulkan dari data diatas dimana jumlah kasus *dating violence* yang terjadi di Indonesia menunjukkan angka yang cukup besar dari tahun ke tahun.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *dating violence* yang biasanya dilakukan oleh pasangan antara lain yaitu *psychology abuse*, *physical abuse* dan *emotional abuse*. Seperti hasil penelitian Mason dan Smithey (2012) terhadap 79% mahasiswa di Texas yang menggunakan *psychology abuse* dan melaporkan setidaknya satu insiden dimana mereka menghina atau bersumpah pada pasangan mereka atau *stomping out of the house*. Kemudian, 15% mahasiswa melaporkan melakukan perilaku kekerasan fisik, dan *sexual abuse* sebanyak 20%, dimana terdapat perilaku memaksa/menuntut hubungan intim (*sex*) ketika pasangan tidak menginginkannya. Penelitian lainnya dilakukan oleh Whitaker (2014) terhadap 5035 mahasiswa sarjana di Universitas di bagian tenggara Amerika Serikat dengan rentang umur 18-25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 66,1% mahasiswa melakukan *psychology abuse* dan 33,9% *physical abuse* terhadap pasangan mereka.

Pada penelitian Zahra dan Yanuvianti (2017) yang dilakukan pada 78 wanita dewasa awal di Bandung menunjukkan bahwa sebanyak 26,9% mengalami *emotional abuse*, 24,4% mengalami *sexual abuse*, dan sebanyak 12,8% mengalami *physical abuse*. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Satriyandari dan Handayani (2018) yang menggunakan sampel mahasiswa kebidanan. Perilaku yang paling banyak dialami oleh mahasiswa adalah kekerasan verbal yaitu sebesar 11,8%, seperti mempermainkan pasangan di depan orang lain dan memberitahu orang lain mengenai keburukan korban. Kemudian, sebanyak 11,6% mahasiswa mengalami kekerasan fisik yang berupa digigit pasangan disaat pasangan sedang marah dan perilaku menampar. Terakhir, sebanyak 10,9%

mahasiswa kekerasan seksual yang berupa perilaku dipeluk dan diajak menonton porno serta diajak pasangan melakukan hubungan badan.

Apabila dilihat dari kasus diatas, dapat diketahui bahwa perilaku-perilaku diatas tergolong dalam *dating violence*, dimana terdapat bentuk perilaku yang berupa aktivitas melakukan kontrol dan dominansi terhadap pasangan baik yang dapat berbentuk kekerasan fisik, kekerasan seksual, ataupun kekerasan psikologis yang dapat mengakibatkan terjadinya luka atau kerugian (Wolfe & Feiring, 2000). Murray (2001) menjelaskan bahwa *dating violence* adalah penggunaan dengan sengaja taktik kekerasan dan tekanan fisik untuk mendapatkan serta mempertahankan kekuasaan atau kontrol terhadap pasangannya. Tindakan *dating violence* lebih ditekankan adanya kontrol terhadap pasangannya. Cara yang digunakan dengan taktik kekerasan (rayuan dan ancaman) dan bahkan menggunakan tekanan fisik (memukul atau menampar)

Selanjutnya, O'Leary dan Maiuro (dalam Lohman, Neppi, Senia & Schofield, 2013) menjelaskan bahwa *dating violence* dimanifestasikan dalam berbagai cara yaitu fisik, psikologis dan seksual oleh pria dan wanita terhadap pasangan mereka dari jenis kelamin yang sama atau berlawanan. Kekerasan fisik berkisar dari kontak ringan yaitu, mendorong dengan lembut (*gentle pushing*) ke kontak yang ekstrim misalnya perilaku memukul yang parah atau bahkan kematian. Kemudian, psikologis mengacu kepada sarkasme berat (*severe sarcasm*), perilaku ofensif atau merendahkan, ultimatum atau ancaman, dan pembatasan misalnya isolasi sosial, kontrol keuangan. (Lohman, Neppi, Senia & Schofield, 2013).



Kemudian, Murray (2001) mengemukakan bahwa *dating violence* terdiri atas 3 bentuk, yaitu kekerasan verbal dan emosional, kekerasan seksual dan kekerasan fisik. Kekerasan verbal dan emosional yaitu ancaman yang dilakukan pasangan terhadap pacarnya dengan perkataan maupun mimik wajah, bentuk ini meliputi panggilan yang tidak diinginkan, mengintimidasi dengan penglihatan, menggunakan pager dan ponsel, membuat laki-laki/perempuan menunggu telepon, memonopoli waktu, membuat laki-laki/perempuan, membuat laki-laki/perempuan tidak percaya diri (*insecure*), menyalahkan, membuat ancaman, memanipulasi, menginterogasi, menghina di depan *public/umum*, menghancurkan/merusakan barang berharga. Kekerasan seksual yaitu pemaksaan untuk melakukan kegiatan atau kontak seksual sedangkan pacar mereka tidak menghendaknya, bentuk ini meliputi perkosaan dan sentuhan yang tidak diinginkan. Kekerasan fisik yaitu perilaku yang mengakibatkan pacar terluka secara fisik, seperti memukul, menampar, menendang dan sebagainya.

Wolfe, Scott, Reitzel-Jaffe, Wekerle, Grasley, dan Straatman (2001) juga mengemukakan 5 dimensi untuk *dating violence* itu sendiri yaitu *physical abuse*, yaitu perilaku melukai pasangan dengan cara memukul, menendang, menampar, melempar barang, mendorong dan menarik rambut. *Threatening behavior*, yaitu perilaku yang membuat pasangan merasa terancam atau menakut-nakuti secara fisik, seksual maupun psikologis. *Sexual abuse*, yaitu upaya individu untuk melakukan hubungan seksual walaupun pasangan tidak menginginkannya yang berupa sentuhan, mencium atau hubungan intim. *Relational aggression*, perilaku yang bertujuan untuk mengontrol sosial atau merusak hubungan pelaku dengan

korban maupun hubungan korban dengan lingkungannya. Terakhir, ada *emotional and verbal abuse* yaitu kekerasan yang dilakukan dengan cara menghina, mengejek, menyalahkan, membuat pasangan marah atau cemburu untuk melukai psikologis pasangan.

Salah satu teori yang dapat menjelaskan mengenai fenomena *dating violence* adalah *adult attachment* (Wekerle & Wolfe, 1999). Selanjutnya, McDermott dan Lopez (2013) menyatakan bahwa *adult attachment theory* telah memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami mengapa pria melakukan kekerasan kepada pasangannya. Namun, *adult attachment* tidak hanya berkaitan dengan kekerasan yang dilakukan oleh pria tapi juga kekerasan yang dilakukan oleh wanita pada pasangannya. Hal itu di dukung dengan pernyataan bahwa *adult attachment* yang tidak sehat telah dikaitkan dengan IPV (*intimate partner violence*) pada pria maupun wanita (Gormley, 2005).

Fraley dan Shaver (2000) mendefinisikan gaya *adult attachment* sebagai pola dari berbagai harapan, kebutuhan, emosi dan perilaku sosial sebagai hasil dari pengalaman kelekatan masa lalu yang biasanya diawali dari hubungan dengan orang tua. Fraley, Heffernan, Vicary dan Brumbaugh (2011) juga menyatakan bahwa *adult attachment* adalah konstruk representasi mental atau model kerja yang dibangun seorang individu pada diri dan hubungannya dengan orang lain yang signifikan (*significant others*) berdasarkan pengalaman interpersonal mereka.

Teori mengenai *adult attachment* tersebut mengacu atau berakar dari penelitian Bowlby (1973) tentang kelekatan emosional bayi dengan pengasuh

utama mereka. Gaya keterikatan awal ini juga berkembang dengan pengalaman selama masa kanak-kanak dan remaja, dan mempengaruhi representasi *adult attachment* (Bowlby, 1982). Bowlby percaya bahwa bagaimana seorang individu diperlakukan oleh orang lain yang signifikan (*significant others*) sepanjang hidupnya (terutama selama masa *stress*) membentuk harapan, sikap dan keyakinan yang mereka miliki tentang pasangan dan hubungan di masa depan (Bowlby, 1973).

Lebih lanjut Bowlby (1973) menjelaskan bahwa interaksi dengan figur keterikatan yang tidak tersedia, tidak responsif, atau kasar mendorong gaya keterikatan yang *insecure attachment* (*anxiety* dan *avoidance attachment*). Ini selaras seperti yang dikemukakan Fraley, Waller, dan Brennan (2000) bahwa terdapat 2 dimensi dari *adult attachment*, yakni *anxiety attachment* dan *avoidance attachment*. Dimensi *anxiety* mencerminkan kecenderungan individu terhadap kecemasan dan kewaspadaan terhadap penolakan serta pengabaian. Dimensi *avoidance* berhubungan dengan ketidaknyamanan dengan kedekatan dan ketergantungan atau keengganan untuk menjadi intim dengan orang lain.

Fraley (2018) menjelaskan orang dewasa dengan *anxious attachment* tersebut tidak percaya diri dan khawatir jika orang lain mungkin tidak sepenuhnya mencintai mereka, mudah frustrasi dan marah ketika kebutuhan untuk dekat / lekat dengan seseorang tidak terpenuhi. Selanjutnya, pada orang dewasa dengan *avoidance attachment* tidak peduli dengan hubungan dekat yang kemudian mungkin memilih untuk bergantung pada orang lain atau membuat orang lain bergantung pada mereka.

Akan tetapi pengaruh dari tiap dimensi dari *adult attachment* berbeda terhadap keterlibatannya sebagai pelaku dalam *dating violence* (Trifiani & Margaretha, 2012). Gormley dan Lopez (2010) menemukan bahwa *avoidance attachment* lebih memprediksi kekerasan psikologis pria dan *anxiety attachment* memprediksi penggunaan strategi kekerasan psikologis tertentu pada wanita. Menurut beberapa penelitian yang terangkum dalam “*attachment in adulthood*” (Mikulincer & Shaver, 2007) diketahui bahwa *anxiety attachment* memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan *avoidance attachment*.

Penelitian Miga, Allen, dan Hare (2010) menemukan bahwa *anxiety attachment* dapat memprediksi seseorang dalam melakukan kekerasan verbal dan fisik. Penelitian selanjutnya dari Allison, Bartholomew, Mayselles, dan Dutton (2008) menunjukkan bahwa dimensi *anxiety attachment* berhubungan dengan tindakan kekerasan terhadap pasangan.

Namun terdapat penelitian yang menangkap bukti pengaruh *avoidance attachment* terhadap *dating violence*. Lafontaine dan Lussier (2005) menunjukkan bahwa laki-laki yang memiliki *avoidance attachment* terkait dengan kekerasan pada pasangan. Dalam penelitian Waltz, Babcock, Jacobson, dan Gottman (2000) menemukan *avoidance attachment* memprediksi jenis *intimate partner violence* lebih sering dan dikaitkan dengan kekerasan yang lebih umum daripada di prediksi oleh *anxiety attachment*. Selanjutnya, pada penelitian (Velotti et al., 2020) menjelaskan bahwa individu dengan *avoidance attachment* dapat menerapkan strategi menjaga jarak dengan menggunakan kekerasan untuk

mendorong pasangan mereka menjauh ketika mereka merasakan keintiman/kedekatan yang berlebihan. Selanjutnya,

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “peran *adult attachment* terhadap *dating violence* pada remaja berpacaran.”

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah ada hubungan antara *anxiety attachment* dengan *dating violence* pada *emerging adulthood*?
2. Apakah ada hubungan *avoidance attachment* dengan *dating violence* pada *emerging adulthood*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui hubungan antara *anxiety attachment* dan *dating violence* pada *emerging adulthood*.
2. Untuk mengetahui hubungan *avoidance attachment* dan *dating violence* pada *emerging adulthood*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan khasanah teori psikologi, khususnya yang berhubungan pada bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi *emerging adulthood* untuk dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh dan peran *adult attachment* dalam sebuah hubungan sehingga dapat membangun hubungan berpacaran yang lebih sehat dan positif dan dapat terhindar dari kemungkinan terjadinya *dating violence* ataupun bentuk kekerasan lainnya.

### b. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi bagi orang tua mengenai *adult attachment* yang dimana *attachment* tersebut terbentuk dari interaksi orang tua dan anak sejak dini, sehingga kepada orang tua untuk dapat membangun hubungan yang sehat dengan putra-putri mereka agar anak-anak mereka terhindar dari perilaku *dating violence*.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ide dan pemikiran dari peneliti sendiri atau masukan dari berbagai pihak yang membantu penelitian dimaksud. Adapun judul penelitian “Peran *adult attachment* terhadap *dating violence* pada *emerging adulthood*”. Berdasarkan pencarian dan yang peneliti ketahui, Penelitian tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Terdapat penelitian mengenai *adult*



*attachment* dan *dating violence* yang ditemukan berbeda variabel, subjek, ataupun lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian Ngo, Walton, Chermack, Stein, Ramirez, dan Cunningham (2017) yang berjudul “*The Role of Mindfulness in Physical Dating Violence, Injuring Partner and Psychological Dating Violence*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara agres *dating violence* (*dating violence* dengan dan tanpa cedera pada pasangan; *dating violence* psikologis) dan korelasinya (misalnya, perhatian, penggunaan teknologi, Kesehatan mental, pemanfaatan layanan). Sampel penelitian ini sebesar 746 *emerging adult* dengan rentang umur 18-25 tahun yang berada di *emergency department*. Hasil penelitian ini adalah PDV dengan tidak terluka memiliki *mindfulness* yang rendah, tingkat alkohol yang tinggi, tingkat kecemasan yang tinggi dan penggunaan cell phone yang tinggi. Partisipan dengan PDV/PsDV dan terluka memiliki tingkat *mindfulness* yang rendah, tingkat alkohol yang tinggi, dan tingkat kecemasan yang tinggi. Partisipan PDV/no PsDV dilaporkan memiliki tingkat *mindfulness* rendah, tingkat konsumsi alkohol yang tinggi.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan lokasi penelitian. Variabel bebas milik Ngo, Walton, Chermack, Stein, Ramirez, dan Cunningham adalah *mindfulness*, sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah *adult attachment*. Selanjutnya, lokasi penelitian Ngo, Walton, Chermack, Stein, Ramirez, dan Cunningham adalah individu yang dirawat di *emergency department* Michigan, sedangkan lokasi penelitian ini di Indonesia.

Berdasarkan penelitian Karlina, Avicenna, dan Andriani (2013) dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan *Adult Attachment* terhadap *Marital Adjustment* pada Pasangan yang baru Menikah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kelekatan pada orang dewasa terhadap kesesuaian pernikahan pada pasangan yang baru menikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda/ Teknik sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Kriteria sampel adalah pasangan menikah dengan usia pernikahan 1-5 tahun dan pernikahan pertama. Dengan jumlah sampel 106 pasangan suami istri yang baru menikah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan kelekatan pada orang dewasa secara signifikan mempengaruhi kesesuaian pernikahan pada pasangan yang baru menikah ( $p < 0,05$ ) ( $F = 15,174$ ,  $df = 13$ ) dengan 49,9% dari kontribusi total. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya pengalaman spiritual sehari-hari dan praktik ibadah pribadi (religiustias), kelekatan pada orang dewasa, dan usia pernikahan yang memiliki kontribusi signifikan ( $p\text{-value} < 0,05$ )

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variabel dan subjek penelitian. Variabel terikat pada penelitian Karlina, Avicenna, dan Andriani adalah *marital adjustment*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *dating violence*. Selanjutnya, subjek penelitian pada Karlina, Avicenna, dan Andriani adalah pasangan suami istri yang menikah, sedangkan subjek penelitian ini adalah *emerging adulthood*.

Berdasarkan penelitian Samosir (2014) dengan judul “Hubungan antara *Adult Attachment Style* dan *Narcissistic Personality* pada individu usia dewasa awal”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *Adult Attachment Style* (*secure, dismissing, preoccupied, fearful*) dan *Narcissistic Personality*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 79 mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran dengan rentang usia 21-24 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Secure Attachment, Dismissing Attachment* dan *Preoccupied Attachment* tidak berkorelasi secara signifikan dengan *Narcissistic Personality*; sementara hubungan antara *Fearful Attachment* dan *Narcissistic Personality* tidak dapat diuji karena jumlah responden dengan *Fearful Attachment* tidak cukup mewakili untuk melakukan perhitungan secara statistik.

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Variabel terikat pada penelitian Samosir adalah *Narcissistic Personality*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *dating violence*. Subjek penelitian pada penelitian Samosir adalah mahasiswa dengan rentang usia 21-24 tahun, sedangkan subjek penelitian ini adalah *emerging adulthood* dengan rentang usia 18-25 tahun. Selanjutnya, lokasi penelitian Samosir adalah Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Indonesia.

Selanjutnya pada penelitian Fransisca dan Lidiawati (2020) yang berjudul “Pengaruh *Adult Attachment* terhadap Strategi Regulasi Emosi pada Mahasiswa Perantau di Universitas X”. Tujuan ini meneliti pengaruh dari *adult attachment* terhadap strategi regulasi emosi pada mahasiswa perantau di Universitas X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini

adalah 167 mahasiswa perantau yang berasal dari Jabodetabek di Universitas X, yang terdiri dari 121 perempuan dan 46 laki-laki dengan rentang usia dari 18-25 tahun. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan ada pengaruh dari *adult attachment* terhadap *expressive suppression* dengan dimensi *avoidance* yang memberikan pengaruh secara signifikan ( $p=.000$ ,  $p.05$ ). Hasil lainnya tidak ditemukan pengaruh dari *adult attachment* terhadap *cognitive reappraisal*.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan lokasi penelitian. Variabel terikat pada penelitian Fransisca dan Lidiawati adalah strategi regulasi emosi, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *dating violence*. Selanjutnya, lokasi penelitian Fransisca dan Lidiawati adalah di Universitas X, sedangkan lokasi penelitian ini adalah Indonesia.

Berdasarkan penelitian Zahra dan Yanuvianti (2017) yang berjudul “Hubungan antara *dating violence* dengan *self-esteem* pada Wanita Korban KDP di Kota Bandung”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kekerasan dalam berpacaran dengan *self-esteem* pada wanita dewasa awal di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 78 orang wanita korban KDP di Kota Bandung berstatus mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara *dating violence* dengan *self esteem* ( $r:-0.440$ ) artinya ada hubungan yang erat antara KDP dengan perkembangan *self esteem*.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Variabel terikat Zahra dan Yanuvianti adalah *self-esteem*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *dating violence*. Variabel bebas pada penelitian Zahra dan Yanuvianti adalah kekerasan dalam berpacaran (*dating violence*), sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah kecemburuan. Selanjutnya, subjek penelitian Zahra dan Yanuvianti adalah wanita korban KDP, sedang subjek penelitian ini adalah remaja yang berpacaran. Kemudian, lokasi penelitian Zahra dan Yanuvianti adalah Kota Bandung, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Kota Palembang.

Selanjutnya, pada penelitian Read, Clark, Rock, dan Coventry (2018) yang berjudul "*Adult Attachment and Social Anxiety: The mediating role of emotion regulation strategies*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah *attachment-related anxiety* dan *avoidance* berhubungan dengan gejala kecemasan social dan apakah strategi regulasi emosi kognitif berperan dalam hubungan *adult attachment* dan *social anxiety*. Sampel yang digunakan sebanyak 296 orang dewasa yang berumur 18 tahun. Dengan 14.52% sampel dikeluarkan dari penelitian karena data yang hilang yang berakhir dengan total sampel akhir 253 orang. Sampel terdiri dari 47 laki-laki dan 202 perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attachment anxiety* dan *avoidance* memiliki efek langsung kepada *social anxiety*. Namun, hubungan antara *attachment avoidance* dan *social anxiety* tidak dimediasi oleh *reappraisal* dan *suppression*.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel dan lokasi penelitian. Variabel penelitian Read, Clark, Rock dan Coventry adalah *social anxiety* dan *emotion regulation strategies*, sedangkan variabel penelitian ini adalah *dating violence*. Selanjutnya, lokasi penelitian Read, Clark, Rock, dan Coventry adalah Australia, sedangkan lokasi penelitian ini adalah Indonesia.

Berdasarkan penelitian Hemalzi dan Indryawati (2019) yang berjudul “*Adult Attachment dan Kepuasan Pernikahan pada Istri yang Bekerja*”. Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur secara empiris korelasi antara adult attachment dan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja. Subjek penelitian ini sebanyak 105 orang dengan kriteria yaitu wanita yang sudah menikah dengan rentang usia pada deasa awal 21-45, telah memiliki anak, memiliki usia pernikahan diatas 2 tahun dan bekerja di sector formal. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tiga aspek *adult attachment* berkorelasi dengan kepuasan pernikahan. *Secure attachment* memiliki korelasi positif secara signifikan dengan kepuasan pernikahan, sementara itu *avoidant attachment* dan *ambivalent attachment* memiliki korelasi secara negatif dengan kepuasan pernikahan.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel dan subjek penelitian. Variabel penelitian Himalzi dan Indryawati adalah *adult attachment* dan kepuasan pernikahan, sedangkan variabel penelitian peneliti adalah *adult attachment* dan *daing violence*. Kemudian, subjek penelitian Himalzi dan Indryawati adalah wanita yang sudah menikah, memiliki anak dan bekerja, sedangkan subjek penelitian ini adalah *emerging adulthood*.



Selanjutnya pada penelitian Šlosáriková (2021) dengan judul “*Adult attachment, intimacy, commitment passion in relation to satisfaction in couple relationship*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara berbagai jenis *adult attachment* (tipe aman, cemas, dan menghindar) dan *satisfaction in couple relationship*. Penelitian ini juga memeriksa hubungan antara kepuasa dan keintiman, komitmen dan gairah. Sampel yang digunakan sebanyak 120 mahasiswa dengan rentang umur 18-26 tahun. Sampel terdiri dari 97 perempuan dan 23 laki-laki. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *adult attachment* dan kepuasan hubungan kemudian ditemukan juga hubungan antara komponen cinta (keintiman) dengan *satisfaction in couple relationship*.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel dan lokasi penelitian. Variabel terikat penelitian Šlosáriková adalah *satisfatcion ini couple relationship*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *dating violence*. Selanjutnya, lokasi penelitian Šlosáriková adalah Universitas Presov Slovakia, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Indonesia.

Pada penelitian Unger dan De Luca (2014) yang berjudul “*The Relationship Between Childhood Physical Abuse and Adult Attachment Styles*.”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *adult attachment style* yang tidak aman yang terkait dengan *physical abuse* pada kanak-kanak. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini sebesar 552 mahasisiwi dan 294 mahasiswa dari kelas Introductory Psychology, Universitas Manitoba dengan karakteristik partisipan fasih berbahasa inggris dan berumur 18 tahun keatas. Hasil penelitian

ini adalah riwayat kekerasan fisik dikaitkan dengan *avoidance attachment* sambil mengendalikan orang lain bentuk pelecehan anak. Beberapa dukungan juga ditemukan untuk hubungan antara kekerasan fisik dan *anxiety attachment*. Dukungan sosial, sebagai variabel kontrol, ditemukan sebagai prediktor penting dari *avoidance* dan *anxiety attachment*. Riwayat kekerasan fisik pada masa kanak-kanak sangat penting dan dampak khusus pada hubungan intim orang dewasa dengan dukungan sosial yang bertindak sebagai faktor pelindung yang memungkinkan.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel dan lokasi penelitian. Variabel penelitian Unger dan Luca adalah *Childhood Physical Abuse* sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah *dating violence*. Selanjutnya, lokasi penelitian Unger dan Luca adalah berada di Universitas Manitoba, sedangkan lokasi penelitian ini adalah Indonesia.

Pada penelitian Yilmaz dan Taplak (2021) yang berjudul "*Relationship between self-esteem, perception of gender and attitudes towards dating violence among university students*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri, persepsi gender, dan sikap terhadap kekerasan dalam pacaran di kalangan mahasiswa. Populasi dari penelitian ini adalah total 7154 mahasiswa yang terdiri dari 3880 laki-laki dan 3274 perempuan yang berkuliah 2017 – 2018. Dengan sampel sebanyak 686 yang terdiri dari 372 laki-laki dan 314 perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat pendidikan ibu, jenis kelamin, memiliki hubungan pacaran, sedang terkena kekerasan dalam pacaran, persepsi gender, harga diri, dan terpapar/menyaksikan kekerasan seksual/rumah

tangga ditentukan sebagai faktor prediktif yang signifikan secara statistik dari sikap siswa terhadap kekerasan pacaran.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel dan lokasi penelitian. Variabel penelitian Yilmaz dan Taplak adalah self-esteem, perception of gender dan attitudes towards dating violence, sedangkan variabel penelitian ini adalah adult attachment dan dating violence. Selanjutnya, lokasi penelitian Yilmaz dan Taplak adalah di Bozok University, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Indonesia.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan terletak pada variabel bebas, variabel terikat, subjek penelitian dan lokasi pengambilan data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang diambil dapat dikatakan orisinil dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alp Yilmaz, F., & Şener Taplak, A. (2021). Relationship between self-esteem, perception of gender and attitudes towards dating violence among university students. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(2), 911–919. <https://doi.org/10.1111/ppc.12634>
- Aizpitarte, A., Alonso-Arbiol, I., & Van de Vijver, F. J. R. (2017). An Explanatory Model of Dating Violence Risk Factors in Spanish Adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 27(4), 797–809. <https://doi.org/10.1111/jora.12315>
- Allison, C. J., Bartholomew, K., Mayselless, O., & Dutton, D. G. (2008). Love as a battlefield: Attachment and relationship dynamics in couples identified for male partner violence. *Journal of Family Issues*, 29(1), 125–150. <https://doi.org/10.1177/0192513X07306980>
- Archer, J. (2002). Sex differences in physically aggressive acts between heterosexual partners: A meta-analytic review. *Aggression and Violent Behavior*, 7(4), 313–351. [https://doi.org/10.1016/S1359-1789\(01\)00061-1](https://doi.org/10.1016/S1359-1789(01)00061-1)
- Arnett, J. J. (2016). *Emerging Adulthood : The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties* (Second Edi). Oxford University Press.
- Arriaga, X. B., Kumashiro, M., Finkel, E. J., VanderDrift, L. E., & Luchies, L. B. (2014). Filling the Void: Bolstering Attachment Security in Committed Relationships. *Social Psychological and Personality Science*, 5(4), 398–406. <https://doi.org/10.1177/1948550613509287>
- Azwar. (2015). *Dasar-dasar Psikometri*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Statistical Yearbook of Indonesia 2022. In *Statistik Indonesia 2020* (Vol. 1101001). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- BALDWIN, M. W., & FEHR, B. (1995). On the instability of attachment style ratings. *Personal Relationships*, 2(3), 247–261. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.1995.tb00090.x>
- Barbaro, N., Boutwell, B. B., & Shackelford, T. K. (2019). Associations between attachment anxiety and intimate partner violence perpetration and victimization: Consideration of genetic covariation. *Personality and Individual Differences*, 147(May), 332–343. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.05.008>
- Bazargan-Hejazi, S., Kim, E., Lin, J., Ahmadi, A., Khamesi, M. T., & Teruya, S. (2014). Risk factors associated with different types of intimate partner violence (IPV): An emergency department study. *Journal of Emergency Medicine*, 47(6), 710–720. <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2014.07.036>
- Bell, K. M., Howard, L., & Cornelius, T. L. (2022). Emotion Dysregulation as a Moderator of the Association Between Relationship Dependency and Female-Perpetrated Dating Aggression. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(5–6), NP2891–NP2911. <https://doi.org/10.1177/0886260520945678>
- Bird, G. W., & Melville, K. (1994). *Families and intimate relationships*. McGraw-Hill Humanities, Social Sciences & World Language.
- Black, M. C., Basile, K. C., Breiding, J. M., Smith, G. S., Walters, M. L., Merrick,

- M. T., Chen, J., & Stevens, M. R. (2011). The National Intimate Partner and Sexual Violence Survey: 2010 Summary Report. *National Center for Injury Prevention and Control, Centers for Disease Control and Prevention*, 171–201. <https://doi.org/10.4324/9781315856506-43>
- Bowlby, J. (1973). *Attachment and Loss: Vol. 2 Separation*. Basic Books.
- Breiding, M. J., Black, M. C., & Ryan, G. W. (2008). Prevalence and Risk Factors of Intimate Partner Violence in Eighteen U.S. States/Territories, 2005. *American Journal of Preventive Medicine*, 34(2), 112–118. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2007.10.001>
- Brodie, Z. P., Goodall, K., Darling, S., & McVittie, C. (2019). Attachment insecurity and dispositional aggression: The mediating role of maladaptive anger regulation. *Journal of Social and Personal Relationships*, 36(6), 1831–1852. <https://doi.org/10.1177/0265407518772937>
- Buss, D. M. (2000). The Dangerous Passion; Why Jealousy Is As Necessary As Love and Sex. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Caron, A., Lafontaine, M. F., Bureau, J. F., Levesque, C., & Johnson, S. M. (2012). Comparisons of close relationships: An evaluation of relationship quality and patterns of attachment to parents, friends, and romantic partners in young adults. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 44(4), 245–256. <https://doi.org/10.1037/a0028013>
- Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan. (2020). *Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan*.
- Chan, K. L. (2012). Gender Symmetry in the Self-Reporting of Intimate Partner Violence. *Journal of Interpersonal Violence*, 27(2), 263–286. <https://doi.org/10.1177/0886260511416463>
- Coker, A. L., Davis, K. E., Arias, I., Desai, S., Sanderson, M., Brandt, H. M., & Smith, P. H. (2002). Physical and mental health effects of intimate partner violence for men and women. *American Journal of Preventive Medicine*, 23(4), 260–268. [https://doi.org/10.1016/S0749-3797\(02\)00514-7](https://doi.org/10.1016/S0749-3797(02)00514-7)
- Collins, N. L. (1996). Working Models of Attachment: Implications for Explanation, Emotion, and Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71(4), 810–832. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.71.4.810>
- Collins, N. L., & Read, S. J. (1990). Adult Attachment, Working Models, and Relationship Quality in Dating Couples. *Journal of Personality and Social Psychology*, 58(4), 644–663. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.58.4.644>
- Cooper, A., & Smith, E. (2011). Homicide Trends in the United States, 1980–2008. Annual Rates for 2009 and 2010. *Patterns & Trends*, 17(November), 1–36.
- Crane, C. A., & Testa, M. (2014). Daily associations among anger experience and intimate partner aggression within aggressive and nonaggressive community couples. *Emotion (Washington, D.C.)*, 14(5), 985–994. <https://doi.org/10.1037/a0036884>
- Cucci, G., O'leary, K. D., Olivari, M. G., & Confalonieri, E. (2020). Prevalence, gender and age differences of dating aggression among Italian adolescents. *Europe's Journal of Psychology*, 16(4), 659–675.

- <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i4.1822>
- Dardis, C. M., Dixon, K. J., Edwards, K. M., & Turchik, J. A. (2015). An Examination of the Factors Related to Dating Violence Perpetration Among Young Men and Women and Associated Theoretical Explanations: A Review of the Literature. *Trauma, Violence, and Abuse, 16*(2), 136–152. <https://doi.org/10.1177/1524838013517559>
- Davis, T. J., Morris, M., & Drake, M. M. (2016). The moderation effect of mindfulness on the relationship between adult attachment and wellbeing. *Personality and Individual Differences, 96*, 115–121. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.02.080>
- Delucchi, G., Leon-Mayer, E., & Folino, J. . (2020). Intimate partner violence and jealousy in Argentinian university students. *Violence and Gender*.
- Dobash, E. R., & Dobash, R. (1979). Violence against Wives: A Case against the Patriarchy . R. Emerson Dobash , Russell Dobash. *Social Service Review, 54*(4), 610–611. <https://doi.org/10.1086/643884>
- Doumas, D. M., Pearson, C. L., Elgin, J. E., & McKinley, L. L. (2008). Adult attachment as a risk factor for intimate partner violence: The “mispairing” of partners’ attachment styles. *Journal of Interpersonal Violence, 23*(5), 616–634. <https://doi.org/10.1177/0886260507313526>
- Dwiastuti, I. (2015). Kecenderungan Depresi pada Individu yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran. *Jurnal Psikosains, 10*(2), 79–90. <http://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/view/231/190>
- Feeney, J., & Noller, P. (1996). *Adult Attachment*. Sage Publications.
- Felson, R. B., & Cares, A. C. (2017). *Gender and the Seriousness of Assaults on Intimate Partners and Other Victims Published by: National Council on Family Relations Stable URL: http://www.jstor.org/stable/3600305 REFERENCES Linked references are available on JSTOR for this article: Gende. 67*(5), 1182–1195.
- Ferguson, C. J. (2011). Love is a battlefield: Risk factors and gender disparities for domestic violence among Mexican Americans. *Journal of Aggression, Maltreatment and Trauma, 20*(2), 227–236. <https://doi.org/10.1080/10926771.2011.546829>
- Fincham, F. D., & Cui, M. (2010). Emerging adulthood and romantic relationships: An introduction. *Romantic Relationships in Emerging Adulthood, 1–12*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511761935.002>
- Fraley, R. C., Roisman, G. I., Booth-laforce, C., Owen, M. T., & Holland, A. S. (2013). Longitudinal study from infancy to early adulthood. *Journal of Personality and Social Psychology, 104*(5), 817. <https://doi.org/10.1037/a0031435>. Interpersonal
- Fraley, R. Chris. (2018). *Adult Attachment Theory and Research*.
- Fraley, R. Chris, Heffernan, M. E., Vicary, A. M., & Brumbaugh, C. C. (2011). The Experiences in Close Relationships-Relationship Structures Questionnaire: A Method for Assessing Attachment Orientations Across Relationships. *Psychological Assessment, 23*(3), 615–625. <https://doi.org/10.1037/a0022898>
- Fraley, R. Chris, Roisman, G. I., Booth-LaForce, C., Owen, M. T., & Holland, A.

- S. (2013). Interpersonal and genetic origins of adult attachment styles: A longitudinal study from infancy to early adulthood. *Journal of Personality and Social Psychology*, *104*(5), 817–838. <https://doi.org/10.1037/a0031435>
- Fraley, R. Chris, & Shaver, P. R. (2000). Adult Romantic Attachment: Theoretical Developments, Emerging Controversies, and Unanswered Questions. *Review of General Psychology*, *4*(2), 132–154. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.4.2.132>
- Fraley, R. Chris, Waller, N. G., & Brennan, K. A. (2000). An item response theory analysis of self-report measures of adult attachment. *Journal of Personality and Social Psychology*, *78*(2), 350–365. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.2.350>
- Fransisca, T., & Lidiawati, K. R. (2020). Pengaruh Adult Attachment terhadap Strategi Regulasi Emosi pada Mahasiswa Perantau di Universitas X. *Jurnal Psikologi TALENTA*, *6*(1), 89. <https://doi.org/10.26858/talenta.v6i1.13455>
- Gerstenberger, C. B., & Williams, K. R. (2013). Gender and Intimate Partner Violence: Does Dual Arrest Reveal Gender Symmetry or Asymmetry? *Journal of Interpersonal Violence*, *28*(8), 1561–1578. <https://doi.org/10.1177/0886260512468325>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Goncy, E. A., & van Dulmen, M. H. M. (2016). The association of attachment anxiety and avoidance with emotional dating abuse perpetration using multimethod, dyadic data. *Violence and Victims*, *31*(4), 622–637. <https://doi.org/10.1891/0886-6708.VV-D-14-00125>
- Gormley, B. (2005). An adult attachment theoretical perspective of gender symmetry in intimate partner violence. *Sex Roles*, *52*(11–12), 785–795. <https://doi.org/10.1007/s11199-005-4199-3>
- Gormley, B., & Lopez, F. G. (2010). Correlates of psychological abuse perpetration in college dating relationships. *Journal of College Counseling*, *13*(1), 4–16. <https://doi.org/10.1002/j.2161-1882.2010.tb00044.x>
- Guzmán-González, M., Lafontaine, M. F., & Levesque, C. (2016). Romantic attachment and physical intimate partner violence perpetration in a Chilean sample: The mediating role of emotion regulation difficulties. *Violence and Victims*, *31*(5), 854–868. <https://doi.org/10.1891/0886-6708.VV-D-14-00114>
- Halpern, C. T., Spriggs, A. L., Martin, S. L., & Kupper, L. L. (2009). Patterns of Intimate Partner Violence Victimization from Adolescence to Young Adulthood in a Nationally Representative Sample. *Journal of Adolescent Health*, *45*(5), 508–516. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.03.011>
- Hazan, C., & Shaver, P. (1987). Romantic Love Conceptualized as an Attachment Process. *Journal of Personality and Social Psychology*, *52*(3), 511–524.
- Hemalzi, W., & Indryawati, R. (2019). Adult Attachment Dan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Bekerja. *Jurnal Psikologi*, *12*(2), 120–132. <https://doi.org/10.35760/psi.2019.v12i2.2437>
- J. Park, C. (2016). Intimate partner violence: An application of attachment theory. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, *26*(5), 488–497. <https://doi.org/10.1080/10911359.2015.1087924>

- Jackson, S. M. (1999). Issues in the dating violence research: A review of the literature. *Aggression and Violent Behavior, 4*(2), 233–247. [https://doi.org/10.1016/S1359-1789\(97\)00049-9](https://doi.org/10.1016/S1359-1789(97)00049-9)
- Jelic, M., & Kamenov, Z. (2015). Age differences in effects of family structure and quality on attachment to family and romantic partners. *Psihologijske Teme, 24*(1), 155–172. [http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc11&N\\_EWS=N&AN=2015-20138-008](http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc11&N_EWS=N&AN=2015-20138-008)
- Jihan Rahma Didianingrum, & HerdinaEndrijati. (2014). Hubungan antara sikap asertivitas dengan kecenderungan menjadi korban kekerasan dalam pacaran pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, 3*(2), 97–102. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jppp6e47790c43full.pdf>
- Johnson, W. L., Giordano, P. C., Manning, W. D., & Longmore, M. A. (2015). The Age–IPV Curve: Changes in the Perpetration of Intimate Partner Violence During Adolescence and Young Adulthood. *Journal of Youth and Adolescence, 44*(3), 708–726. <https://doi.org/10.1007/s10964-014-0158-z>
- Karantzas, G. C., Feeney, J. A., Goncalves, C. V., & McCabe, M. P. (2014). Towards an integrative attachment-based model of relationship functioning. *British Journal of Psychology, 105*(3), 413–434. <https://doi.org/10.1111/bjop.12047>
- Karlina, R., Avicenna, M. A., & Andriani, Y. (2013). Pengaruh Religiusitas dan Adult Attachment Terhadap Marital Adjustment pada Pasangan yang Baru Menikah. *TAZKIYA: Journal of Psychology, 1*(2). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v1i2.10682>
- KIRKPATRICK, L. A., & HAZAN, C. (1994). Attachment styles and close relationships: A four-year prospective study. *Personal Relationships, 1*(2), 123–142. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.1994.tb00058.x>
- Komnas Perempuan. (2019). Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual sebagai Wujud Komitmen Negara: Catatan Kekerasan terhadap Perempuan. *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan, 123*.
- Komnas Perempuan. (2021). Perempuan dalam himpitan pandemi: Lonjakan kekerasan seksual, kekerasan siber, perkawinan anak dan keterbatasan penanganan di tengah Covid-19. *CATAHU 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2020*.
- La Guardia, J. G., Ryan, R. M., Couchman, C. E., & Deci, E. L. (2000). Within-Person Variation in Security of Attachment. *Journal of Personality and Social Psychology, 79*(3), 367–384. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10981840>
- Lafontaine, M. F., & Lussier, Y. (2005). Does anger towards the partner mediate and moderate the link between romantic attachment and intimate violence? *Journal of Family Violence, 20*(6), 349–361. <https://doi.org/10.1007/s10896-005-7797-5>
- Langhinrichsen-Rohling, J., Misra, T. A., Selwyn, C., & Rohling, M. L. (2012). #3 Rates of Bi-directional versus Uni-directional Intimate Partner Violence



- Across Samples, Sexual Orientations, and Race/Ethnicities: A Comprehensive Review. *Partner Abuse*, 3(2), 1–2. <https://doi.org/10.1891/1946-6560.3.2.e3>
- Laskey, P., Bates, E. A., & Taylor, J. C. (2019). A systematic literature review of intimate partner violence victimisation: An inclusive review across gender and sexuality. *Aggression and Violent Behavior*, 47(February), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2019.02.014>
- Lavoie, F., Robitaille, L., & Hebert, M. (2000). Teen dating relationship and aggression: An exploratory study. *Violence Against Women*, 6, 6–36. <http://hjb.sagepub.com.proxy.lib.umich.edu/content/9/2/183.full.pdf+html>
- Lawson, D. M. (2008). Attachment, Interpersonal Problems, and Family of Origin Functioning: Differences Between Partner Violent and Nonpartner Violent Men. *Psychology of Men and Masculinity*, 9(2), 90–105. <https://doi.org/10.1037/1524-9220.9.2.90>
- Leisring, P. A. (2013). Physical and Emotional Abuse in Romantic Relationships: Motivation for Perpetration Among College Women. *Journal of Interpersonal Violence*, 28(7), 1437–1454. <https://doi.org/10.1177/0886260512468236>
- Levenson, J. L. (2010). *The American Psychiatric Publishing Textbook of Psychosomatic Medicine: Psychiatric Care of the Medically Ill* (2nd ed.). American Psychiatric Publishing, Inc.
- Lewis, F. S., & Fremouw, W. (2001). Dating Violence: A Critical Review Of The Literature. *Clinical Psychology Review*, 21(1), 105–127. [https://doi.org/10.1007/978-1-4899-7497-6\\_29](https://doi.org/10.1007/978-1-4899-7497-6_29)
- Lohman, B. J., Neppel, T. K., Senia, J. M., & Schofield, T. J. (2013). Understanding Adolescent and Family Influences on Intimate Partner Psychological Violence During Emerging Adulthood and Adulthood. *Journal of Youth and Adolescence*, 42(4), 500–517. <https://doi.org/10.1007/s10964-013-9923-7>
- Mason, B., & Smithey, M. (2012). The effects of academic and interpersonal stress on dating violence among college students: A test of classical strain theory. *Journal of Interpersonal Violence*, 27(5), 974–986. <https://doi.org/10.1177/0886260511423257>
- Massachusetts Institute of Technology. (2021). *Mind & hand book 2021-2022*.
- Mayseless, O. (1991). Adult Attachment Patterns and Courtship Violence. *Family Relations*, 40(1), 21. <https://doi.org/10.2307/585654>
- McDermott, R. C., Cheng, H. L., Lopez, F. G., McKelvey, D., & Bateman, L. S. (2017). Dominance orientations and psychological aggression in college student relationships: A test of an attachment theory-guided model. *Psychology of Violence*, 7(4), 508–520. <https://doi.org/10.1037/vio0000061>
- McDermott, R. C., & Lopez, F. G. (2013). College men's intimate partner violence attitudes: Contributions of adult attachment and gender role stress. *Journal of Counseling Psychology*, 60(1), 127–136. <https://doi.org/10.1037/a0030353>
- Miga, E. M., Hare, A., Allen, J. P., & Manning, N. (2010). The relation of insecure attachment states of mind and romantic attachment styles to

- adolescent aggression in romantic relationships. *Attachment and Human Development*, 12(5), 463–481. <https://doi.org/10.1080/14616734.2010.501971>
- Mikulincer, M., & Shaver, P. R. (2007). Attachment in Adulthood: Structure, Dynamics, and Change. In *Journal of Nervous & Mental Disease*. Guilford Press. <https://doi.org/10.1097/nmd.0b013e318195fe3f>
- Milevsky, A., Thudium, K., & Guldin, J. (2014). *Avidan Milevsky Kristie Thudium Jillian Guldin*.
- Morin, C. (2014). Re-traumatized: How gendered laws exacerbate the harm for same-sex victims of intimate partner violence. *New. J. on Crim. & Civ. Confinement*.
- Murray, J. (2001). But I Love Him: Protecting Your Teen Daughter from Controlling, Abusive Dating Relationships. In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*.
- Ngo, Q., Walton, M., Chermack, S., Stein, S., Ramirez, J., & Cunningham, R. (2017). *The role of mindfulness in physical dating violence, injuring a partner and psychological dating violence*. 23(Suppl 1), A24.1-A24. <https://doi.org/10.1136/injuryprev-2017-042560.63>
- Olson, E. C., Rickert, V. I., & Davidson, L. L. (2004). Identifying and supporting young women experiencing dating violence: What health practitioners should be doing NOW. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 17(2), 131–136. <https://doi.org/10.1016/j.jpag.2004.01.008>
- Pengpid, S., & Peltzer, K. (2016). Intimate Partner Violence Victimization and Associated Factors among Male and Female University Students in 22 Countries in Africa, Asia and the Americas. *African Journal of Reproductive Health*, 29–39.
- Pietromonaci, P. R., & Barrett, L. F. (2000). The Internal Working Models Concept: What Do We Really Know About the Self in Relation to Others? *Review of General Psychology*, 4(2), 155–175.
- Pimlott-Kubiak, S., & Cortina, L. M. (2003). Gender, victimization, and outcomes: Reconceptualizing risk. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 71(3), 528–539. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.71.3.528>
- PISTOLE, C. M. (1994). Adult Attachment Styles: Some Thoughts on Closeness-Distance Struggles. *Family Process*, 33(2), 147–159. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1994.00147.x>
- Pollard, D. L., & Cantos, A. L. (2021). Attachment, emotion dysregulation and physical ipv in predominantly hispanic, young adult couples. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph18147241>
- Price, R. K., Bell, K. M., & Lilly, M. (2014). The interactive effects of PTSD, emotion regulation, and anger management strategies on female-perpetrated IPV. *Violence and Victims*, 29(6), 907–926. <https://doi.org/10.1891/0886-6708.VV-D-12-00123>
- Prospero, M., & Vohra-Gupta, S. (2008). The use of mental health services among victims of partner violence on college campuses. *Journal of Aggression, Maltreatment and Trauma*, 16(4), 376–390.

- <https://doi.org/10.1080/10926770801926450>
- Ramadita. (2012). *Hubungan antara Kecemasan dengan Acceptance of Dating Violence pada Diri Perempuan Dewasa Muda Korban Kekerasan dalam Pacaran di Jakarta*.
- Read, D. L., Clark, G. I., Rock, A. J., & Coventry, W. L. (2018). Adult attachment and social anxiety: The mediating role of emotion regulation strategies. *PLoS ONE*, *13*(12), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207514>
- Rennison, C. M., & Welchans, S. (2000). Bureau of Justice Statistics: Intimate Partner Violence. *Bureau of Justice Statistics*, 1–11.
- Rickert, V. I., Vaughan, R. D., & Wiemann, C. M. (2002). Adolescent dating violence and date rape. *Current Opinion in Obstetrics and Gynecology*, *14*(5), 495–500. <https://doi.org/10.1097/00001703-200210000-00009>
- Roberts, N., & Noller, P. (1998). The associations between adult attachment and couple violence: The role of communication patterns and relationship satisfaction. In *Attachment theory and close relationships* (pp. 317–350). The Guilford Press.
- Rodebaugh, T. L., Woods, C. M., & Heimberg, R. G. (2007). The Reverse of Social Anxiety Is Not Always the Opposite: The Reverse-Scored Items of the Social Interaction Anxiety Scale Do Not Belong. *Behavior Therapy*, *38*(2), 192–206. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2006.08.001>
- Rodriguez, L. M., DiBello, A. M., Øverup, C. S., & Neighbors, C. (2015). The Price of Distrust: Trust, Anxious Attachment, Jealousy, and Partner Abuse Lindsey. *Partner Abuse*, *6*(3), 298–319. <https://doi.org/10.1891/1946-6560.6.3.298>.The
- Rubio-Garay, F., Amor, P. J., & Carrasco, M. A. (2019). The Contribution of Moral Disengagement to Dating Violence and General Aggression: The Gender and Age Moderating Effects. *Spanish Journal of Psychology*, 1–10. <https://doi.org/10.1017/sjp.2019.57>
- Samosir, S. C. (2014). *Hubungan antara Adult Attachment Style dan Narcissistic Personality pada individu usia dewasa awal*.
- Satriyandari, Y., & Handayani, S. (2018). Hubungan secure attachment dengan dating violence pada mahasiswa prodi DIII kebidanan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, *13*(1), 69–80. <https://doi.org/10.31101/jkk.318>
- Saunders, D. G. (2002). Are physical assaults by wives and girlfriends a major social problem? - A review of the literature. *Violence Against Women*, *8*(12), 1424–1448. <https://doi.org/10.1177/107780102237964>
- Savitri, A. D., Linayaningsih, F., & Sugiarti, L. R. (2015). Kekerasan Dalam Pacaran Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Keluarga. *Dinamika Sosbud*, *17*(2), 41–47.
- Schnurr, M. P., Mahatmya, D., & Basche, R. A. (2013). The role of dominance, cyber aggression perpetration, and gender on emerging adults' perpetration of intimate partner violence. *Psychology of Violence*, *3*(1), 70–83. <https://doi.org/10.1037/a0030601>
- Sebastián, J., Verdugo, A., & Ortiz, B. (2014). Jealousy and violence in dating relationships: Gender-related differences among a Spanish sample. *Spanish Journal of Psychology*, *17*, 1–12. <https://doi.org/10.1017/sjp.2014.99>

- Shorey, R. C., Brasfield, H., Febres, J., & Stuart, G. L. (2011). An examination of the association between difficulties with emotion regulation and dating violence perpetration. *Journal of Aggression, Maltreatment & Trauma, 23*, 870–885. <https://doi.org/10.1080/10926771.2011.629342>.An
- Shorey, R. C., Allan, N. P., Cohen, J. R., Fite, P. J., Stuart, G. L., & Temple, J. R. (2019). Testing the factor structure and measurement invariance of the conflict in adolescent dating relationship inventory. *Psychological Assessment, 31*(3), 410–416. <https://doi.org/10.1037/pas0000678>
- Shorey, R. C., Cornelius, T. L., & Bell, K. M. (2008). A critical review of theoretical frameworks for dating violence: Comparing the dating and marital fields. *Aggression and Violent Behavior, 13*(3), 185–194. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2008.03.003>
- Šlosáriková, M. (2021). Adult attachment, intimacy, commitment, passion in relation to satisfaction in couple relationship. *Ceskoslovenska Psychologie, 65*(3), 300–308. <https://doi.org/10.51561/cspsych.65.3.300>
- Sommer, J., Babcock, J., & Sharp, C. (2017). A Dyadic Analysis of Partner Violence and Adult Attachment. *Journal of Family Violence, 32*(3), 279–290. <https://doi.org/10.1007/s10896-016-9868-1>
- Straus, M. A. (2011). Gender symmetry and mutuality in perpetration of clinical-level partner violence: Empirical evidence and implications for prevention and treatment. *Aggression and Violent Behavior, 16*(4), 279–288. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2011.04.010>
- Straus, M. A., Aldrichi, T., Alvarez, S., Atan, A., Boeckmann, I., Sieber, C., Yodanis, C. L., Bougere, A., Brownridge, D., Chan, K. L., Field, C., Figueiredo, B., Fisher, B. S., Gagne, M. H., Galliher, R. V., Goethals, G., Vervaeke, J., Hawkins, R., Hebert, M., ... Savage, S. A. (2004). Prevalence of violence against dating partners by male and female university students worldwide. *Violence Against Women, 10*(7), 790–811. <https://doi.org/10.1177/1077801204265552>
- Sugarman, D., & Hotaling, G. (1989). Dating violence: Prevalence, context, and risk markers. *Violence in Dating Relationships: Emerging Social Issues, January 1989*, 3–32. <http://psycnet.apa.org/psycinfo/1989-97753-001>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta.).
- Tjaden, P., & Thoennes, N. (2000). Prevalence and consequences of male-to-female and female-to-male intimate partner violence as measured by the national violence against women survey. *Violence Against Woman, 6*(2), 142–161. <https://doi.org/10.1177/10778010022181769>
- Trifiani, N. R., & Margaretha. (2012). Pengaruh Gaya Kelekatan Romantis Dewasa ( Adult Romantic Attachment Style ) terhadap Kecenderungan untuk Melakukan Kekerasan Dalam Pacaran. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial, 1*(02), 74–83.
- Ulloa, E. C., Martinez-Arango, N., & Hokoda, A. (2014). Attachment anxiety, depressive symptoms, and adolescent dating violence perpetration: A longitudinal mediation analysis. *Journal of Aggression, Maltreatment and Trauma, 23*(6), 652–669. <https://doi.org/10.1080/10926771.2014.920452>

- Unger, J. A. M., & De Luca, R. V. (2014). The Relationship Between Childhood Physical Abuse and Adult Attachment Styles. *Journal of Family Violence*, 29(3), 223–234. <https://doi.org/10.1007/s10896-014-9588-3>
- Velotti, P., Rogier, G., Beomonte Zobel, S., Chirumbolo, A., & Zavattini, G. C. (2020). The Relation of Anxiety and Avoidance Dimensions of Attachment to Intimate Partner Violence: A Meta-Analysis About Perpetrators. *Trauma, Violence, and Abuse*. <https://doi.org/10.1177/1524838020933864>
- Velotti, P., Zobel, S. B., Rogier, G., & Tambelli, R. (2018). Exploring relationships: A systematic review on Intimate Partner Violence and attachment. *Frontiers in Psychology*, 9(JUL). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01166>
- Waltz, J., Babcock, J. C., Jacobson, N. S., & Gottman, J. M. (2000). Testing a typology of batterers. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68(4), 658–669. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.68.4.658>
- Warkentin, J. B. (2008). *Dating violence and sexual assault among college men: Co-occurrence, predictors, and differentiating factors*. March, 121.
- Wei, M., Alvarez, A. N., Ku, T. Y., Russell, D. W., & Bonett, D. G. (2010). Development and validation of a coping with discrimination scale: Factor structure, reliability, and validity. *Journal of Counseling Psychology*, 57(3), 328–344. <https://doi.org/10.1037/a0019969>
- Weiss, J. A., MacMullin, J., Waechter, R., & Wekerle, C. (2011). Child Maltreatment, Adolescent Attachment Style, and Dating Violence: Considerations in Youths with Borderline-to-Mild Intellectual Disability. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 9(5), 555–576. <https://doi.org/10.1007/s11469-011-9321-x>
- Whitaker, M. P. (2014). Motivational Attributions About Intimate Partner Violence Among Male and Female Perpetrators. *Journal of Interpersonal Violence*, 29(3), 517–535. <https://doi.org/10.1177/0886260513505211>
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linearitas Hubungan*. manuskripsi.
- Widhiarso, Wahyu. (2016). Peranan Butir Unfavorabel Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/perseptual.v1i1.1078>
- Winstok, Z. (2011). The paradigmatic cleavage on gender differences in partner violence perpetration and victimization. *Aggression and Violent Behavior*, 16(4), 303–311. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2011.04.004>
- Wolfe, D. A., & Feiring, C. (2000). Dating Violence Through the Lens of Adolescent Romantic Relationships. *Journal of Composite Materials*, 5, 360–363.
- Wolfe, D. A., Wekerle, C., & Scott, K. (1997). *Alternatives to Violence: Empowering Youth To Develop Healthy*.
- Wolfe, D. A., Scott, K., Reitzel-Jaffe, D., Wekerle, C., Grasley, C., & Straatman, A. L. (2001). Development and validation of the conflict in adolescent dating relationships inventory. *Psychological Assessment*, 13(2), 277–293. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.13.2.277>
- World Health Organization. (2017). (n.d.). *Violence against women*. Retrieved March 25, 2021, from <https://www.who.int/news-room/fact->

sheets/detail/violence-against-women

Zahra, G. P., & Yanuvianti, M. (2017). Hubungan Antara Kekerasan Dalam Berpacaran (Dating Violence) dengan Self Esteem Pada Wanita Korban KDP Di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3.

Zahra, G. P., & Yanuvianti, M. (2017). Hubungan antara kekerasan dalam berpacaran (dating violence) dengan self esteem pada wanita korban KDP di kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3.